

PERAN PONDOK PESANTREN MODERN UWAIS AL-QARNI DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI ISLAM MODERAT

Lega Lesmana

Fakultas Tarbiyah

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
legoxlesmana@gmail.com

Abstract

Uwais Al-Qarni Modern Islamic Boarding School is a boarding school located in Tempilang Village, Tempilang District, West Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. Modern Islamic Boarding School Uwais Al-Qarni is here by instilling noble character and adhering to the teachings of Islam that are rahmatan lilalamin which reflects a tolerant, moderate, humble attitude, and in accordance with the noble culture of the Indonesian nation through education and Islamic da'wah, exemplary and community empowerment within the framework of The Unitary State of the Republic of Indonesia. Forming a moderate religious understanding and love for the homeland. Increase human resources in order to meet educational needs that encourage the creation of religious harmony and benefit the social welfare of the community. The Islamic values of rahmatan lilalamin should be based on Pancasila, the 1945 Constitution, the Unitary State of the Republic of Indonesia, and Bhinneka Tunggal Ika.

Keywords: Role, Islamic Boarding School, Islamic Values, Moderate

A. Pendahuluan

Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di Kabupaten Bangka Barat, tepatnya berada di Air Ger, Jalan Al-Muhajirin, Tempilang Utara I, Desa Tempilang. Kata pondok pesantren terdiri dari kata pondok dan pesantren. Dari dua kata tersebutlah pondok pesantren difahami secara utuh, dan dapat ditelusuri jika kata pondok pesantren bukan berasal dari bahasa Indonesia. Bahasa Arab merupakan akar bahasanya dan diambil dari kata Funduk yang artinya hotel atau asrama.¹ Pondok pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.²

¹ Hasbullah. Kapita Selektta Islam. (Jakarta: Rajawali Pers, 1999)

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 18. Tahun 2019. Tentang Pesantren

Menanamkan akhlak mulia dan berpegang teguh dengan ajaran Islam yang rahmatan lilalamin yang mencerminkan sikap toleran, moderat, rendah hati, dan sesuai dengan budaya luhur bangsa Indonesia melalui pendidikan dan dakwah Islam, keteladanan serta pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pesantren sendiri berdiri dengan tujuan agar membentuk santri yang unggul dengan menguasai berbagai bidang ilmu dan mengamalkan ajaran agama yang berdampak bagi masyarakat sekitarnya. Membentuk pemahaman agama yang moderat dan cinta tanah air. Meningkatkan sumberdaya manusia agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang mendorong terciptanya kerukunan hidup beragama dan bermanfaat bagi kesejahteraan sosial masyarakat. Menurut Arifin; “Pendidikan Islam itu sendiri adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan kepada seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.”³

Seperti yang disampaikan Saprul Mohadi, SH.⁴ Secara geografis Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni terletak dipusat kota, yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Tempilang secara khusus. Dimana lokasi yang strategis dan berdampingan dengan perkampungan masyarakat serta akses jalan yang mumpuni untuk dilewati oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, hanya saja masih belum diaspal. Kedepan akan kita usulkan dalam musyawarah rencana pembangunan Desa Tempilang, sebagai prioritas usulan ke Kabupaten Bangka Barat. Pemandangan kiri dan kanan jalan tampak kebun masyarakat dan jalan yang belum diaspal kurang lebih dua ratus meter dari ponpes. Kehadiran Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni menjadi hal yang penting bagi masyarakat Tempilang yang secara kehidupan sosial telah terbiasa dengan kehidupan dunia dan gelapnya cara pandang kemasyarakatan secara moralitas. Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni diharapkan mampu menjadi sarana pencerah dan berkontribusi dalam pemulihan pemahaman keagamaan masyarakat Tempilang dan bisa memberdayakan masyarakat.

Pengelolaan di Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni dipimpin oleh seorang pengurus sekaligus sebagai kepala ustadz atau guru bagi para santri. Ustadz Agus merupakan pendiri dari Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni dan dipercaya oleh yayasan untuk memimpin Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni. Kehadiran Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni sangat berdampak positif dari segi keagamaan maupun pendidikan secara umum, karna memang Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni dikelola dengan memadukan kegiatan utama sekolah yaitu pendalaman ilmu agama Islam dengan pengetahuan umum, melalui pendidikan formal maupun nonformal. Suasana sekolah yang kondusif untuk membentuk generasi penghafal Al-Quran, pihak Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni menjadwalkan para santri untuk belajar dan menghafal Al-Quran

³ H. M. Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000)

⁴ Kaur Umum Pemerintahan Desa Tempilang, wawancara oleh Lega Lesmana, Tempilang 14 Juli 2022

dimasjid pondok. Masjid merupakan elemen yang tak terpisahkan dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sholat, khotbah, dan pengkajian kitab-kitab. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan di masjid tentu memiliki nilai ibadah yang tinggi.⁵

Kegiatan melakukan pembelajaran ilmu umum dan ilmu agama, ekstrakurikuler serta kegiatan menghafal Al-Quran telah terjadwal oleh pihak pondok pesantren. Sedangkan ilmu keagamaan yang diajarkan diantaranya ilmu tauhid, ilmu hadis, tajwid dan diajarkan pengetahuan lain yang dapat mengembangkan potensi non-akademik santri atau ekstrakurikuler seperti sholat, marawis, belajar qori, kaligrafi. Juga melatih keberanian santri tampil di hadapan publik dan banyak orang dengan berpidato serta santri dilatih jiwa kewirausahaan yaitu cara bertani dan beternak. Mujamil Qamar,⁶ “Suatu lembaga pendidikan Agama Islam yang tumbuh dan diakui masyarakat dengan system pendidikan pondok yang kompleks dimana santri menerima pendidikan agama dari para kyai (leadership) yang kharismatik yang independen dalam semua hal”. Sistem madrasah atau pengajian yang sepenuhnya di kontrol oleh para ustadz, Selanjutnya untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler, para santri melakukan aktivitas pendidikan sama halnya seperti pola pendidikan umumnya di pondok pesantren modern atau pondok pesantren khalafiyah.

Seperti yang disampaikan Ust. Agus⁷, Sumber dana untuk menyelenggarakan Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni adalah bantuan pemerintah, bantuan swasta, dan dari hasil dari unit usaham pesantren. Adapun sistem yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni adalah menggunakan kurikulum nasional dan ditambah dengan ilmu agama serta kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti beladiri, futsal, grup belajar dan lainnya. Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni memiliki staf pengajar ustadz/ustazah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing, sehingga secara kualitas mampu bersaing dan menjadi salahsatu pesantren terbaik di Kabupaten Bangka Barat. Dalam menghadapi perubahan masyarakat yang sangat pesat dan kompleks, pimpinan pondok pesantren terus perlu meningkatkan kemampuan manajemen. Secara mendasar seluruh gerakan pesantren baik didalam maupun diluar pondok adalah bentuk kegiatan dakwah. Keberadaan pondok pesantren ditengah masyarakat adalah suatu lembaga yang bertujuan mengibarkan ajaran Islam agar pemeluknya memahami secara khafah. Santri di Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni sering diundang masyarakat untuk mengikuti acara tahlilan dan khatam Al-Quran, pada momen seperti itu, selain dihadiri oleh ustadz, pihak ponpes pun mengikut sertakan santri untuk mengikuti kegiatan tersebut. Hal

⁵ Sidi Gazalba, Masjid: Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam (Jakarta:Pustaka , 1975)

⁶ Mujamil Qamar, Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi, (Jakarta : Erlangga, 2005)

⁷ Pimpinan Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni, wawancara oleh Lega Lesmana, Tempilang 12 Juli 2022

ini lah yang perlahan kami bangun. Kami perlu waktu dan itu sudah kami mulai sejak awal pesantren ini berdiri. Pola pendidikan di Pondok Pesantren tentu selalu melekat dan sejalan dengan dakwah yang dilakukan.

Dalam agama Islam pun, banyak dalil yang menjelaskan tentang kewajiban menuntut ilmu bagi umat muslim, diantaranya adalah:

Surat Ali Imran ayat 7;

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ
الْفِتْنَةَ وَأَتْبَعَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِنْ مَّا تُنَادِيهِ مِنْهُ أَتْبَعَاءَ
عِنْدَ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Dialah yang menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad). Di antaranya ada ayat-ayat yang muhkamat, itulah pokok-pokok Kitab (Al-Qur'an) dan yang lain mutasyabihat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong pada kesesatan, mereka mengikuti yang mutasyabihat untuk mencari-cari fitnah dan untuk mencari-cari takwilnya, padahal tidak ada yang mengetahui takwilnya kecuali Allah. Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, “Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari sisi Tuhan kami.” Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal”.⁸

Dan didalam hadis pun dijelaskan sebagai berikut;

Artinya: “Menuntut ilmu wajib atas setiap muslim (baik lelaki ataupun perempuan)”.⁹

Penerapan nilai-nilai Islam yang moderat dalam penelitian ini bertujuan sebagai peran pondok pesantren modern Uwais Al-Qarni.

B. Pembahasan

Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni diharapkan menjadi rujukan keilmuan agama yang moderat dan santrei diharapkan istiqomah bejuang. Seperti pesan pimpinan ponpes pada saat pelepasan santri, sebagi penyemangat Ust. Agus menyampaikakan;¹⁰ “Teruslah berjuang karena kalian akan merasakan pahit getirnya perjuangan dalam menegakkan syariat Islam. Amalkan apa yang telah kalian pelajari, apa yang telah kalian rasakan dan apa yang telah kalian alami selama enam tahun dipondok ini.” Setelah selesai mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni hendaknya para santri bisa berkiprah langsung dimasyarakat.

Landasan pokok yang diterapkan Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni sejalan dengan pandangan Islam yang rahmatan lilalamin dan hal ini pun Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni merujuk pada aturan yang berlaku di Negara Kesatuan republik Indonesia. Dalam kondisi ini berarti pesantren berkembang dari salaf ke khalaf yang dalam artian perubahan dari tradisional ke moderen.¹¹

⁸ Al-Quran Terjemahan, (Bandung: Diponegoro, 2014)

⁹ Muhammad Faiz. 1.100 Hadits Terpilih. (Jakarta: Gema Insani Press, 1991)

¹⁰ <https://www.suarabangka.com/pimpinan-ponpes-modern-uwais-al-qarni-minta-santri-istiqomah-berjuang/> (25 Juni 2021)

¹¹ Kuntowijoyo. Paradigm Islam: Interpretasi untuk Aksi (Bandung: Mizan. 1991)

Menurut Undang-Undang Nomor 18. Tahun 2019. Tentang Pesantren. Nilai islam rahmatan lilalamin hendaknya berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika. Jiwa yang tertanam dipesanteren hendaknya meliputi, jiwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dan nasionalisme, jiwa keilmuan, jiwa keikhlasan, jiwa kesederhanaan, jiwa ukhuwah, jiwa kemandirian, jiwa kebebasan, dan jiwa keseimbangan. Jiwa yang tertanam dipesantren dapat dijelaskan sebagai berikut:¹²

1. Jiwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dan nasionalisme adalah jiwa yang merupakan prinsip utama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang dikembangkan di wilayah Republik Indonesia.
2. Jiwa keilmuan adalah jiwa yang melandasi seluruh pemangku kepentingan dan sivitas akademika pesantren untuk mencari, menimba, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang terus menerus. Karna menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim hingga akhir hayatnya, hendaknya semangat untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama dan implementasinya bagi masyarakat merupakan bagian dari dakwah dan menerapkan ilmu yang bermanfaat bagi seluruh alam.
3. Jiwa keikhlasan adalah jiwa yang tidak didorong oleh ambisi apapun untuk memperoleh keuntungan duniawi, tetapi semuanya atas dasar ibadah kepada Tuhan semesta alam. Segala rangkaian sikap dan tindakan yang dilakukan merupakan perwujudan keikhlasan, yang terbentuk oleh keyakinan bahwa Allah akan membalas semua perbuatan baik manusia dengan balasan yang jauh lebih baik.
4. Jiwa kesederhanaan adalah sederhana yang memiliki arti kekuatan dan ketabahan hati dalam penguasaan diri untuk menghadapi segala kesulitan, yang tidak hanya berarti sederhana secara pasif. Kesederhanaan yang dimaksud menjadi identitas diri para santri yang tertanam jiwa yang besar, berani, dan maju dalam menghadapi perkembangan dinamika social di masyarakat.
5. Jiwa ukhuwah adalah jiwa yang demokratis dalam situasi dialogis dan keakraban yang tercermin antar sesama santri dalam kehidupan sehari-hari dipesantren. Suasana senasib sepenanggungan yang dapat membantu membentuk idealisme dalam suasana pesantren yang damai. Spirit Islami yang telah tertanam seakan menepis segala perbedaan yang ada dan dibawa oleh para santri saat masuk kedalam pesantren melebur dalam ukhuwah Islam.
6. Jiwa kemandirian adalah kemampuan membentuk kondisi pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang mandiri dan tidak bergantung pada institusi manapun, pesantren harus mampu dan memiliki kekuatan untuk bangkit dan berdikari.

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 18. Tahun 2019. Tentang Pesantren

7. Jiwa kebebasan adalah bebas dalam artian menentukan jalannya masa depan keberlangsungan pesantren dengan berjiwa besar dan sikap yang optimis menghadapi segala masalah kehidupan berdasarkan nilai-nilai Islami. Sikap spiritual Islam harus melandasi semuanya tanpa harus didikte pemahaman dari luar Islam.
8. Jiwa keseimbangan adalah jiwa yang tercermin dalam pesantren atas kesadaran yang mendasar dari fungsi manusia sebagai hamba Tuhan yang taat, maupun manusia sebagai khalifah di muka bumi. Sebagai bukti kehambaan manusia diwujudkan dengan menjalankan kewajiban untuk beribadah. Ibadah yang secara personal dilakukan merupakan hubungan secara langsung dengan Allah dalam serangkaian ibadah fisik antara hamba dengan sang penciptanya. Sedangkan sebagai khalifah di muka bumi manusia diwajibkan untuk berkomunikasi, menjalin kerjasama dengan manusia lainnya sebagai bentuk sosialisasi terhadap sesama bahkan kepada seluruh alam harus terasakan manfaatnya secara luas. Kedua fungsi tersebut diatas harus menjadi dasar sikap perilaku keberagaman dalam berpola pikir dan tercermin dalam kehidupan secara seimbang.

Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni dalam menjalankan sistem pendidikannya memadukan kegiatan utama sekolah yaitu keterkaitan pendidikan agama dan umum. Ada bagian pengasuhan dan ada bagian pendidikan. Sementara tugas bagian pendidikan adalah untuk memprogram dan mendidik para santri baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Membangun kerjasama dengan semua pihak, masyarakat, lembaga-lembaga, bahkan pemerintah dalam maupun luar negeri. Salahsatu nilai-nilai pendidikan Islam adalah nilai-nilai kemasyarakatan yang mencakup pengaturan hidup manusia diatas bumi, yaitu hubungan antar manusia hubungan antar Negara dalam dimensi sosial dan lainnya.¹³

ACT Bangka Belitung¹⁴, Aksi Cepat Tanggap Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pernah ikut serta dalam kegiatan di Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni dalam syukuran Program BeriMan bersama para santri, BeriMan (beri makan) adalah program bersama Masyarakat Relawan Indonesia (MRI), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu program luar ruangan yang dikemas dengan outbound bersama 75 santri Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni, Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Andi Musmulyadi,¹⁵ mengatakan “kegiatan BeriMan merupakan bentuk kerjasama ACT dan MRI sebagai wujud rasa syukur kepada para santri penghafal Quran yang telah dibimbing oleh Ust. Agus di Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni”.

¹³ Zulkarnain. Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

¹⁴ <https://news.act.id/berita/menyapa-santri-pesantren-uwais-al-qorni-melalui-program-berbagi-makanan/> (15November 2021)

¹⁵ Tim Kemitraan ACT (Aksi Cepat Tanggap) Bangka Belitung

DPD PDI-Perjuangan,¹⁶ Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan silaturahmi ke Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni dan langsung disambut hangat oleh Ustadz, Agus Zainal Muttaqin selaku pimpinan Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Keakraban sangat terlihat dari ucapan Didit Srigusjaya;¹⁷ “Bertemu langsung dengan para santri menghafal Al-Quran adalah momentum yang baik, semoga silaturahmi ini menjadi momentum saling menguatkan dan sinergi antara partai dan ulama demi kemaslahatan umat dan menjadikan PDI-P partai yang konsisten member manfaat bagi masyarakat”.

Bank Indonesia,¹⁸ Perwakilan Provinsi kepulauan Bangka Belitung menyelenggarakan Pelatihan Pertanian di pondok pesantren yang bekerjasama dengan Dinas Pertanian Bangka Barat, Bupati Bangka Barat menghadiri sekaligus membuka Pelatihan Pertanian Terintegrasi Berbasis MA di pondok pesantren berharap kegiatan ini mampu mendorong ketahanan pangan dan pengendalian inflasi khususnya komoditas cabai dan hortikultura dengan menerapkan pertanian yang ramah lingkungan di Bangka Barat.

C. Penutup/ Kesimpulan

Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni adalah pondok pesantren yang berada di Desa Tempilang, Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pondok Pesantren Modern Uwais Al-Qarni hadir dengan menanamkan ahlak mulia dan berpegang teguh dengan ajaran Islam yang rahmatan lilalamin yang mencerminkan sikap toleran, moderat, rendah hati, dan sesuai dengan budaya luhur bangsa Indonesia melalui pendidikan dan dakwah Islam, keteladanan serta pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pesantren sendiri berdiri dengan tujuan agar membentuk santri yang unggul dengan menguasai berbagai bidang ilmu dan mengamalkan ajaran agama yang berdampak bagi masyarakat sekitarnya. Membentuk pemahaman agama yang moderat dan cinta tanah air. Meningkatkan sumberdaya manusia agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang mendorong terciptanya kerukunan hidup beragama dan bermanfaat bagi kesejahteraan sosial masyarakat.

Daftar Pustaka

Hasbullah. *Kapita Selekta Islam*. Jakarta: Rajawali, 1999.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 18. Tahun 2019. Tentang Pesantren.

¹⁶ <https://www.faktaberita.co.id/pererat-sinergi-antar-partai-dan-ulama-dpd-pdi-p-babel-kunjungi-pesantren-modern-uwais-al-qarni-tempilang/> (26 Februari 2021)

¹⁷ Ketua DPD PDI-Perjuangan Bangka Belitung

¹⁸ <https://portal.bangkabaratkab.go.id/content/bupati-sukirman-buka-pelatihan-pertanian-terintegrasi-berbasis-ma-11> (9 November 2021)

- Arifin, H. M. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Gazalba, Sidi. *Masjid: Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka , 1975.
- Qamar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta : Erlangga, 2005.
- Al-Quran Terjemahan, Bandung: Diponegoro, 2014.
- Faiz, Muhammad. *1.100 Hadits Terpilih*. Jakarta: Gema Insani Press, 1991.
- Kuntowijoyo. *Paradigm Islam: Interpretasi untuk Aksi*. Bandung: Mizan. 1991.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 18. Tahun 2019. Tentang Pesantren
- Zulkarnain. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Internet

- Yahya, Harun. “Keajaiban Hujan,” 2011. Diakses tanggal 3 Nopember 2016. <http://id.harunyahya.com/id/Artikel/38832/KEAJAIBAN-HUJAN>.
- Edukasi. “Pimpinan Ponpes Modern Uwais Al – Qarni Minta Santri Istiqomah”, 2021. Diakses tanggal 25 Juni 2021. <https://www.suarabangka.com/pimpinan-ponpes-modern-uwais-al-qarni-minta-santri-istiqomah-berjuang/>.
- Izzati, Shafia. “Menyapa Santri Pesantren Uwais Al-Qorni Melalui Program Berbagi Makanan”, 2021. Diakses tanggal 15 November 2021. <https://news.act.id/berita/menyapa-santri-pesantren-uwais-al-qorni-melalui-program-berbagi-makanan/>.
- Faisal, Said. “Pererat Sinergi Antar Partai dan Ulama, DPD PDIP Babel Kunjungi Pesantren Modern Uwais Al-Qorni Tempilang”, 2021. Diakses tanggal 26 Februari 2021. <https://www.faktaberita.co.id/pererat-sinergi-antar-partai-dan-ulama-dpd-pdip-babel-kunjungi-pesantren-modern-uwais-al-qorni-tempilang/>.
- Dony. “Bupati Sukirman Buka Pelatihan Pertanian Terintegrasi Berbasis MA 11”, 2021. Diakses tanggal 9 November 2021. <https://portal.bangkabaratkab.go.id/content/bupati-sukirman-buka-pelatihan-pertanian-terintegrasi-berbasis-ma-11>.

Wawancara

- Kaur Umum Pemerintahan Desa Tempilang, wawancara oleh Lega Lesmana. Tempilang 14 Juli 2022.
- Tim Kemitraan ACT (Aksi Cepat Tanggap). Bangka Belitung.
- Ketua DPD PDI-Perjuangan. Bangka Belitung.